



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG MINAS BARAT
KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

**TARI INDRIANI
2063201028**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JANUARI 2025**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG MINAS BARAT
KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administresi Publik
Program Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning

TARI INDRIANI
2063201028

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JANUARI 2025**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : TARI INDRIANI

NIM : 2063201028

Tanda Tangan : 

Tanggal : 20 Februari 2025



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso KM. 8 Rumbai, Pekanbaru

Telp. (0761) 5258 Kode Pos 28265 Web Site:
<https://fia.unilak.ac.id/email: fia@unilak.ac.id>

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Tari Indriani

NIM : 2063201028

Program Studi : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Kampung Minas Barat Kecamatan
Minas Kabupaten Siak

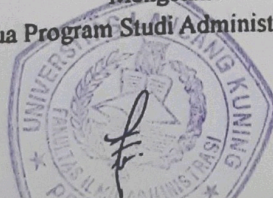
Pembimbing I

Pembimbing II

Aguswan, S.Sos., M.Si
NIDN: 100187201

Dwi Herlinda, S.Sos., M.Si
NIDN: 1005038802

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si
NIDN: 1012058804



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : TARI INDRIANI
No. Mahasiswa : 206320102892
Jurusan : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Pemberdayaan kampung minas barat kecamatan minas
kabupaten siak

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Aguswan, S.Sos., M.Si
Pembimbing : Dwi Herlinda, S.Sos., M.Si
Penguji : Dr. Trio Saputra, M.Si
Penguji : Dr. Sulaiman Zuhdi, M.Si

()
()
()
()

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 21 Februari 2025

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah tiada kata dan ucapan yang pantas penulis ungkapkan melainkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya berupa kesehatan serta kesempatan penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi. Alhamdulillah, adapun judul dari Skripsi ini **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG MINAS BARAT KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu Universitas Lancang Kuning Untuk itu penulis mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Khuriyatul Husna, S.Sos., M.PA, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si, Selaku Ketua Progam Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
6. Bapak Sudaryanto, MSi, Selaku Seketaris Progam Studi Administrasi

Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

7. Bapak Aguswan, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang selalu menyediakan waktu, tenaga dan juga pikirannya dalam memberikan dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Dwi Herlinda, S.Sos., M.Si selaku Dosen pembimbing II, yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan dan masukan kepada penulis dan selalu bertindak bijaksana dan sabar dalam bimbingan berlangsung.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang dalam hal ini penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang mana telah mendidik dan memberikan arahan kepada penulis.
10. Karyawan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang telah membantu penulis dan keperluan penulis dalam penyelesaian Skripsi.
11. Kepala kampung minas barat dan pendamping kepala kampung minas barat Kecamatan Minas yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan.
12. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam kehidupan saya, Ayahanda zainiar dan Ibunda jasniar, terimakasih telah memberikan support baik moril maupun materil serta pengorbanan, cinta, doa, semangat dan nasihat yang telah di berikan kepada penulis, semoga Allah SWT tetap melimpahkan Amin.
13. Kepada sahabatku, amelia, laili, dan aziah, relisa, ani, eva terimakasih

telah menjadi support system dan menjadi penghibur bagi penulis.

14. Kepada teman-teman seperjuangan sama Mahasiswa Administrasi Publik angkatan 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat kepada saya dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan atas bantuannya selama ini, semoga dapat menjadi amali ibadah di sisi-Nya. Semoga Skripsi ini membawa manfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, 15 Februari 2025

Penulis

Tari Indriani

ABSTRAK

Nama : Tari Indriani
Program studi : Administrasi Publik
Judul : Pemberdayaan masyarakat kampung Minas Barat
Kecamatan Minas Kabupaten Siak

Skripsi ini membahas tentang pemberdayaan masyarakat di kampung minas barat kecamatan minas kabupaten siak. Pada penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat dalam buku sri handayani 2019 dengan 3 indikator (1) enabling (2) empowering dan (3) akibat (impact) charity. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan berdasarkan desain kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan program pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat suku Sakai dikampung minas barat Namun masih terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan program ini belum berjalan maksimal, diantaranya rendahnya minat masyarakat untuk mengikuti program pemberdayaan masyarakat dikampung minas barat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

Name : **Tari Indriani**
Study Program : **Public Administration**
Title : **Community Empowerment in Minas Barat Village, Minas District, Siak Regency**

This thesis discusses community empowerment in Minas Barat Village, Minas District, Siak Regency. This study uses the theory of community empowerment in the book by Sri Handayani 2019 with 3 indicators (1) enabling (2) empowering and (3) impact of charity. This study uses a qualitative research method based on a descriptive qualitative design. The results of this study have been running well in accordance with the objectives of the community empowerment program to improve the economy of the Sakai tribe in Minas Barat Village. However, there are still several obstacles that have resulted in this program not running optimally, including the low interest of the community in participating in the community empowerment program in Minas Barat Village.

Keywords: **Community Empowerment**

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITA	i
EMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Fokus Penelitian.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Lokasi Penelitian.....	30
3.2 Jenis Penelitian.....	30
3.3 Informan Penelitian	30
3.4 Jenis Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	35

4.1 Sejarah Singkat Kampung Minas Barat.....	35
4.2 Gambaran Umum Kampung Minas Barat.....	36
4.3. Visi dan Misi	38
4.4 Sarana dan Prasarana.....	39
4.5 Tugas Pokok Dan Fungsi.....	41
4.6 Struktur Organisasi	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Pemberdayaan Masyarakat Kampung Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak.....	53
5.1.1 Enabling.....	53
5.1.2 Empowering.....	58
5.1.3 Charity	63
5.2 Hambatan dalam pemberdayaan masyarakat dalam program kelompok tani kampung minas barat kecamatan Minas.....	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Dusun dan Pemberdayaan Kampung Minas Barat	4
Tabel 1.2 Pemberdayaan Masyarakat Kampung Minas Barat	5
Tabel 1.3 Daftar Nama Kelompok Tani Kampung Minas Barat	6
Tabel 1.4 Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Minas Barat	7
Tabel 1.5 Kegiatan Pemberdayaan Kampung	10
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana Kampung Minas Barat	41
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Kampung Minas Barat	46
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4.4 Sarana Pendidikan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan sebagai salah satu strategi umum yang digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberdayaan dirinya sendiri. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kegiatan pemberdayaan, tetapi masyarakat juga harus diberikan kesempatan untuk terlibat lebih banyak dalam pengambilan keputusan dan penyusunan program pemberdayaan sehingga penyusunan program dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi publik.

Dalam Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 dikatakan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat kampung.

Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang bertujuan menciptakan desa yang mandiri dan memberdayakan masyarakat desa secara optimal menurut potensi kampung yang bersangkutan dan ketentuan yang

mengatur tentang sumber dana kampung untuk menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa serta Peraturan Pemerintahan Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Pemberdayaan dapat juga merupakan suatu Peran yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan, dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan, dan mengontrol. Hal ini membawa implikasi bahwa pemberdayaan hanya sebatas memberikan alternatif, saran, dan bantuan. Pemberdayaan masyarakat ini dilakukan oleh pemerintah kampung minas barat yaitu kepala kampung beserta RT dan RK ,tokoh masyarakat,dan tokoh pemuda yang didampingi oleh PPL. Sasaran pemberdayaan adalah masyarakat yang ekonominya rendah atau bagi masyarakat pengangguran maupun masyarakat yang tidak memiliki memiliki pekerjaan yang tetap.

Kampung Minas barat adalah salah satu kampung yang berada di Kecamatan minas Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Kampung Minas barat merupakan daerah yang banyak berpenghuni masyarakat asli Suku Sakai. Pada umumnya suku sakai memiliki kebiasaan hidup berkelompok dan berpindah pindah dari daerah satu kedaerah lain dan kehidupannya bergantung pada alam. Kebergantungannya dengan alam dibuktikan dengan adanya kearifan lokal tradisi dan budayanya salah satunya adalah suku sakai untuk memperoleh makanan dengan cara menggali umbi umbian di hutan dan berburu dengan cara menombak dan memasang perangkap. dalam melakukan aktivitas sehari hari masyarakat masih banyak menggunakan alat yang sederhana untuk bekerja dan perabotan

rumah tangga yang masih terbuat dari bahan bahan alam.

sekarang ini Kampung Minas Barat bermukiman tiga (3) dusun dengan populasi 5.642 jiwa. masyarakat hidup beradaptasi dengan masyarakat yang mayoritas islam. Masyarakat kampung minas barat masih menjunjung tinggi adat dan nilai-nilai kebudayaannya. Mata pencarian masyarakat dulunya masih bergantung pada alam, seperti mencari getah damar, rotan, mencari ikan di rawa dan anak sungai. Namun seiring berjalannya waktu, alam asri atau hutan tempat mereka tinggal dan berlindung sudah mulai punah karena di ambil alih oleh perusahaan –perusahaan besar. Kawasan yang tadinya hutan, berkembang jadi industri perminyakan, usaha kehutanan, perkebunan karet, perkebunan sawit, dan sentra ekonomi.

Kampung Minas barat kecamatan minas Kabupaten Siak yang memiliki penduduk yang berasal dari berbagai daerah yang berebeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Suku Sakai sehingga tradisi-taradisi musyawarah untuk mufakat, gotongroyong dan kearifam lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Kampung Minas Barat dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Di kampung minas barat kecamatan Minas kabupaten siak terdapat 27 Rt yang menjalankan tugasnya di dusun yang ada di minas barat. Dengan rincian nama Rt dan dusun kampung minas barat sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Dusun Dan Pemberdayaan Kampung Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

NO	DUSUN	JUMLAH RT	JUMLAH Jiwa	KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
1	Dusun rantau bertuah	9 ketua Rt	1.954 jiwa	1. Budidaya Tanaman cabe rawit. 2. Budidaya Ternak Kambing 3. Budidaya ikan nila
2	Bukit keramat	14 ketua Rt	2.112 jiwa	1. Budidaya Tanaman cabe rawit. 2. Budidaya Ternak Kambing. 3. Budidaya ikan gurami 4. Budidaya ikan nila 5. Budidaya ikan lele 6. Budidaya Tanaman Jagung
3	Batu bosa	4 ketua Rt	1.576 jiwa	1. Budidaya ikan gurami 2. Budidaya jagung Manis 3. Budidaya Tanaman cabe rawit

Sumber Data :kantor penghulu minas barat,2024

Kecamatan Minas Kabupaten Siak memiliki program pemberdayaan yang digunakan dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN). Yang bertujuan untuk memampukan dan memandirikan masyarakat suku sakai dari kemiskinan dan keterbelakangan/kesenjangan. Kekayaan sumber daya alam pedesaan dapat di manfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup pedesaan dalam segala aspek,baik ketahanan ekonomi,sosial dan lingkungan. Untuk mencapai tujuan ini,perlu melibatkan bantuan dari lembaga sosial yang menciptakan program pemberdayaan pedesaan. Kampung minas barat merupakan salah satu kampung

yang ada di kecamatan minas kabupaten siak yang menjalankan program pemberdayaan desa melalui kegiatan program kelompok tani.

Tabel 1.2 Pemberdayaan Masyarakat Kampung Minas Barat

NO	SUB SIDANG	URAIAN	ANGGARAN	SUMBER DANA
1	Kelautan dan perikanan	Bantuan perikanan (bibit/pakan/dll	Rp. 140.151.000	APBN Kelautan dan perikanan
2	Pertanian dan peternakan	Peningkatn reproduksi tanaman pangan (alat produksi/pengelolaan/kandang	Rp. 190.960.000	APBN Pertanian dan peternakan
		Peningkatan produksi peternakan (alat produksi/pengelolaan/kandang	Rp. 110.325.000	
3	Dukungan penanaman modal	Pelatihan pengelolaan BUMKam	Rp. 8.000.000	APBN Dukungan penanaman modal

Sumber data : APBKam minas barat tahun anggaran 2024

Pada tabel 1.2 anggaran pemberdayaan masyarakat kampung minas barat bersumber dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN) dengan jumlah Rp. 329.111.000 dengan tiga sub bidang yaitu, bidang kalautan dan perikanan Rp. 140.151.000, pertanian Rp. 190.060.000, peternakan Rp. 110.325.000 dukungan penanaman modal Rp. 8.000.000. menurut undang-undang desa, dana desa didefinisikan sebagai dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Kelompok tani di kampung minas barat di bentuk oleh para petani yang ada di kampung minas barat melalui musyawarah bersama Penghulu kampung, kerani, perangkat kampung, pendamping/pembina, Tokoh Masyarakat, Kadus, RK, RT. Kelompok tani sebagai wadah berorganisasi dan beraktivitas antar anggotanya memiliki peran penting pada masyarakat pertanian karena semua kegiatan dan permasalahan di bidang pertanian dilakukan oleh kelompok tani secara bersamaan, sehingga sangat perlu dilakukan pemberdayaan kelompok tani agar dapat menghasilkan sesuatu yang lebih kreatif.

Table 1.3 Daftar Nama Kelompok Tani Kampung Minas Barat.

NO	NAMA KELOMPOK TANI	JUMLAH ANGGOTA	JENIS
1	Kelompok Tani Delima Jaya	15	Cabe
2	Kelompok Tani Sejahtera Mandiri	16	cabe
3	Kelompok Tani Harapan Maju	14	Budidaya lele
4	Kelompok Tani Serasi	12	Ternak sapi

Sumber data : kantor penghulu minas barat 2024

Pada tabel 1.3 beberapa kelompok tani beserta jumlah anggota dan jenis komoditas yang dibudidayakan. Kelompok Tani Delima Jaya memiliki lima belas anggota dan bergerak dalam budidaya cabe. Kelompok Tani Sejahtera Mandiri beranggotakan enam belas orang dan juga fokus pada budidaya cabe seperti

Kelompok Tani Delima Jaya. Sementara itu, Kelompok Tani Harapan Maju memiliki empat belas anggota yang fokus pada budidaya ikan lele. Kelompok terakhir adalah Kelompok Tani Serasi dengan dua belas anggota yang bergerak dalam bidang peternakan sapi. terdapat empat kelompok tani dengan total lima puluh tujuh KK yang tersebar di semua kelompok. Kelompok tani dengan jumlah anggota terbanyak adalah Kelompok Tani Sejahtera Mandiri, sedangkan yang paling sedikit adalah Kelompok Tani Serasi. Dua dari empat kelompok tani tersebut memfokuskan kegiatannya pada budidaya cabe, sementara dua kelompok lainnya masing-masing fokus pada budidaya ikan lele dan ternak sapi.

program pelatihan pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan di Kampung Minas Barat. Seluruh kegiatan pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam berbagai bidang yang relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal Kampung Minas Barat. rangkaian pelatihan pemberdayaan masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan.

1.4 Tabel Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Minas Barat.

NO	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	FASILITATOR
TAHUN 2022			
1	Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian	19 orang	PKK Kecamatan
2	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik	17 orang	LSM Mandiri Sejahtera

3	Pelatihan Keterampilan Menjahit	20 orang	Dinas Sosial
4	Pelatihan Peternakan Kambing	19 orang	Dinas Peternakan
TAHUN 2023			
1	Pelatihan Budidaya Ikan Lele	13 orang	Dinas Perikanan
2	Pelatihan Digital Marketing	16 orang	Telkom Indonesia
3	Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Limbah	20 orang	Perguruan Tinggi Sosial
TAHUN 2024			
1	Pelatihan Pengolahan Sampah	16 Orang	Dinas Lingkungan Hidup
2	Pelatihan Budidaya Tanaman Obat	16 orang	Balai Penelitian Tanaman Obat

Sumber data: kantor penghulu kampung minas barat

I Pada tabel 1.4 Data pelatihan pemberdayaan masyarakat Kampung Minas Barat, terlihat bahwa jumlah pelatihan yang diselenggarakan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 terdapat empat pelatihan, kemudian menurun menjadi tiga pelatihan di tahun 2023, dan hanya dua pelatihan di tahun 2024. Hal ini juga berdampak pada jumlah peserta yang ikut serta, di mana tahun 2022 mencatat total 75 peserta, tahun 2023 sebanyak 49 peserta, dan tahun 2024 hanya 32 peserta. Meskipun demikian, rata-rata peserta per pelatihan relatif stabil sejak 2023.

Dari segi jenis pelatihan, terlihat adanya perubahan fokus. Pada tahun 2022, pelatihan lebih banyak berkaitan dengan pertanian, peternakan, dan keterampilan dasar seperti menjahit. Namun, di tahun 2023, mulai muncul pelatihan yang berhubungan dengan teknologi dan kewirausahaan, seperti digital marketing dan pembuatan kerajinan dari limbah. Sementara itu, pada tahun 2024, tema pelatihan bergeser ke aspek lingkungan dan kesehatan, yaitu pengolahan sampah dan budidaya tanaman obat.

Jika melihat dari fasilitator yang terlibat, pada tahun 2022 pelatihan didominasi oleh dinas pemerintah dan organisasi sosial. Namun, di tahun 2023 mulai ada keterlibatan dari pihak swasta, seperti Telkom Indonesia, serta perguruan tinggi. Pada tahun 2024, fasilitator yang terlibat lebih spesifik, seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Balai Penelitian Tanaman Obat. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan tren dalam pelatihan yang diselenggarakan. Awalnya lebih berfokus pada pengolahan hasil pertanian dan keterampilan dasar, kemudian beralih ke kewirausahaan berbasis digital, dan akhirnya ke arah keberlanjutan lingkungan dan kesehatan. Pergeseran ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat juga mengalami perubahan, dari sekadar peningkatan keterampilan dasar menuju adaptasi terhadap teknologi dan isu lingkungan yang semakin relevan.

Program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi merupakan program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian kampung. Program ini mencakup pemberdayaan UKM, industri rumah tangga, BUMkampung, kelompok tani, pasar,

serta penunjang ekonomi masyarakat lainnya. Bentuk program pemberdayaan ini dapat berupa pelatihan, workshop, pemodalan/permodalan, bantuan alat produksi, peningkatan sarana/prasarana dan lain-lain. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1.5 Kegiatan Pemberdayaan Kampung kecataman minas Dalam Anggaran APBKAMPUNG tahun 2022,2023,2024.

NO	KAMPUNG	TAHUN	USAHA PEMBERDAYAAN	SUMBER DANA
1	MINAS BARAT	2022	- Budidaya ikan gurami	DANA DESA
			- Budidaya ikan lele	
			- Budidaya jagung Manis	
			- Budidaya Tanaman cabe rawit	
			- Budidaya Ternak Kambing	
		2023	- Budidaya Ikan gurami	DANA DESA
			- Budidaya Ikan patin	
			- Budidaya Ikan lele	
			- Budidaya Tanaman Palawija	
			- Budidaya Tanaman Cabe	
			- Budidaya Tanaman Jagung	
			- Budidaya Tanaman Durian	
			- Budidaya Ternak kambing	
		2024	- Budidaya sapi	DANA DESA
			- budidaya lele	
			- Budidaya tanaman cabe	

Sumber Data :kantor penghulu minas barat,2024

Berdasarkan tabel 1.2 yang ada di atas dapat disimpulkan yaitu:

1. Perbandingan program pemberdayaan tiga tahun terakhir, Pada tahun 2022 ada 5 jenis usaha pemberdayaan (ikan gurami, lele, jagung manis, cabe rawit, ternak kambing) dan pada tahun 2023 ada 8 jenis usaha (gurami, patin, lele, palawija, cabe, jagung, durian, kambing) sedangkan pada tahun 2024 hanya 3 jenis usaha (sapi, budidaya lele, budidaya tanaman cabe)
2. Data perbandingan tahun terakhir pada tahun 2024 program pemberdayaan yang paling sedikit dibanding dengan tahun 2022 dan 2023.

Tujuan pemberian dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yaitu diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa dana desa yang berasal dari pusat tidak hanya diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur desa tetapi juga diperuntukkan untuk pemberdayaan masyarakat desa.

Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara, pada Pasal 19 Ayat (2) dijelaskan bahwa dana desa sebagaimana dimaksud ayat (1) diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa peran serta masyarakat dalam penyusunan kebijakan dan program pemberdayaan ini adalah bentuk peran serta yang harus dilembagakan dalam rangka pemberdayaan potensi masyarakat.

Berdasarkan hal itu maka dirasakan perlu untuk menggali potensi dan peran serta masyarakat dalam pemberdayaan yang dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna. Pemberdayaan kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis

mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif, dengan keterlibatan semua potensi. Dengan cara ini akan memungkinkan terbentuknya masyarakat madani yang majemuk, penuh keseimbangan kewajiban dan hak, saling menghormati tanpa ada yang merasa asing dalam komonitasnya.

Pemberdayaan masyarakat salah satu pendekatan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki. Program pemberdayaan menjadi instrumen penting dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Namun demikian, implementasi program pemberdayaan seringkali menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya partisipasi dan minat masyarakat dalam mengikuti program-program yang telah dirancang.

Kampung Minas Barat yang terletak di Kabupaten Siak, Provinsi Riau, merupakan salah satu wilayah yang menghadapi problematika serupa. Meskipun berbagai program pemberdayaan telah diinisiasi, baik oleh pemerintah daerah maupun lembaga non-pemerintah, tingkat partisipasi masyarakat masih tergolong rendah. Data awal menunjukkan bahwa dari total program pemberdayaan yang dilaksanakan pada tahun 2022.

Dari hasil pra penelitian tentang program pemberdayaan tersebut ditemukan beberapa fenomena yang terjadi tersebut antara lain :

1. Menurunnya program pemberdayaan kampung minas barat kecamatan minas kabupaten siak.
2. Kurangnya pelatihan dan pendampingan usaha yang diperoleh oleh

masyarakat, meskipun ada berbagai program pemberdayaan banyak masyarakat yang belum memiliki keterampilan yang cukup untuk mengelola usaha secara efektif.

Maka dari itu penulis ingin meneliti bagaimana pemberdayaan di Kampung Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan di atas, maka Penulis perlu melakukan kajian penelitian lebih lanjut dengan judul : ***PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG MINAS BARAT KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK.***

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana program pemberdayaan dikampung minas barat kecamatan minas kabupaten pada siak ?
2. Apa hambatan pada program pemberdayaan dikampung minas barat kecamatan minas kabupaten pada siak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana program pemberdayaan masyarakat di kampung minas barat kecamatan minas kabupaten siak.
- 1.3.2 Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan dalam program pemberdayaan masyarakat di kampung minas barat kecamatan minas kabupaten siak.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dicapai sebagai berikut :

- a. Pada tataran teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal pengembangan ekonomi masyarakat melalui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya lokal yang dimiliki kampung. Serta dapat menjadi referensi dalam hal keilmuan pengembangan ekonomi masyarakat.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada masyarakat kampung minas barat agar lebih partisipatif dalam mengembangkan dan mengelola potensi kampung guna meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Rendahnya minat masyarakat kampung minas barat dalam mengikuti program pemberdayaan kelompok tani disebabkan oleh berbagai hambatan, seperti kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang manfaat program, keterbatasan akses informasi, ketergantungan pada cara bertani tradisional, tantangan ekonomi, kurangnya dukungan keluarga, dan kesulitan dalam perubahan pola pikir. untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, diperlukan peningkatan sosialisasi yang lebih efektif, insentif yang menarik, serta pendekatan yang lebih tepat untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap manfaat jangka panjang dari program pemberdayaan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat penulis sampaikan ialah sebagai berikut:

1. Peningkatan Sosialisasi dan Penyuluhan: Melakukan sosialisasi secara lebih intensif tentang manfaat jangka panjang dari program pemberdayaan kepada masyarakat, baik melalui pertemuan langsung, media sosial, atau penyuluhan berkala dari penyuluh pertanian. Hal ini akan membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat.

2. Pendekatan yang Lebih Personal: Program pemberdayaan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing kelompok tani. Pendekatan yang lebih personal dan berbasis pada pengalaman langsung dapat membantu meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat.
3. Memberikan Insentif atau Bantuan: Untuk mendorong partisipasi, pemberian insentif berupa bantuan peralatan pertanian, bibit unggul, atau subsidi biaya pelatihan dapat menjadi motivasi tambahan bagi masyarakat agar lebih tertarik mengikuti program.
4. Pemberdayaan Keluarga: Melibatkan keluarga dalam program pemberdayaan untuk memastikan dukungan penuh, baik dari sisi waktu maupun sumber daya. Dengan adanya dukungan dari keluarga, partisipasi masyarakat dalam program dapat meningkat.
5. Pelatihan Berbasis Praktik: Menyediakan pelatihan yang lebih praktis dan aplikatif, dengan langsung mengajarkan teknik pertanian modern atau pengolahan hasil pertanian yang lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat mengurangi keraguan masyarakat untuk mencoba metode baru.
6. Membangun Kepercayaan Melalui Testimoni: Mengajak petani yang sudah berhasil menerapkan program pemberdayaan untuk berbagi pengalaman dan testimoni mereka, sehingga masyarakat dapat melihat langsung hasil positif yang didapat dari mengikuti program tersebut.
7. Pemanfaatan Teknologi dan Media Sosial: Menggunakan teknologi dan media sosial untuk menyebarkan informasi terkait program pemberdayaan

secara lebih luas dan efektif. Platform digital dapat menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan lebih banyak orang. Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat Kampung Minas Barat dalam program pemberdayaan kelompok tani, sehingga tercapai keberhasilan yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113-7120.
- Ardiani, F. D., & Dibyorini, M. C. R. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) "ASRI" Kalurahan Bendung Kapanewon Semin Kabupaten Gunung Kidul. *SOSIO PROGRESIF: Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial*, 1(1), 1-12.
- Arfianto, A.E.W., & Balahmar, A.R.U. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 2 (1), 53-66.
- Atmojo, M., & Darumurti, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 100-109.
- Darwis, D., & Pamungkas, N. B. (2021). Comparison of Least Significant Bit, Pixel Value Differencing, and Modulus Function on Steganography to Measure Image Quality, Storage Capacity, and Robustness. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1751, No. 1, p. 012039). IOP Publishing.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Firman, F., Sari, A. P., & Firdaus, F. (2021). Aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran daring berbasis konferensi video: refleksi pembelajaran menggunakan Zoom dan Google Meet. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 130-137.
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355-369.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82-110.
- Handayani, S., Kapota, W. N., & Oktavianto, E. (2019). Hubungan status asi eksklusif dengan kejadian stunting pada batita usia 24-36 bulan di Desa Watugajah Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Medika Respati*, 14(4), 287-300.

- Handayani, S., Kapota, W. N., & Oktavianto, E. (2019). Hubungan status asi eksklusif dengan kejadian stunting pada batita usia 24-36 bulan di Desa Watugajah Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Medika Respati*, 14(4), 287-300.
- Hartati, A. (2022). Pengaruh Konseling Kelompok dalam Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri Kota Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 1651-1663.
- Leppa, J. D. F., Syukur, A., Makleat, N., & Neonufa, S. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELOMPOK TANI (STUDI KASUS DI KELOMPOK TANI TNAO MAT DESA MNELALETE KECAMATAN AMANUBAN BARAT KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN). *Education For All*, 3(2), 33-40.
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405-417.
- Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Ningrum, A. S. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar (metode belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 166-177.
- Ningrum, M. S., Karwati, L., & Novitasari, N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani Di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya). *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 9-16.
- Putra, F. E. (2020). Revolusi komunikasi dan perubahan sosial (dampak pandemi covid-19 pada mahasiswa). *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 267-281.
- Rosilawati, W., Noviarita, H., Ningsih, N. W., & Prayoga, C. (2021). The Application Of Green Accounting On Stock Activityin Islamic Prespective. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(01), 115-128.
- Saepudin, A., Prihadi, M. D., Asmala, T., & Yusuf, M. (2022). WORK FROM HOME (WFH) POLICIES ARE BEING IMPLEMENTED AT THE BANDUNG CITY PUBLIC WORKS DEPARTMENT. *Journal of Research and Development on Public Policy*, 1(1), 42-50.

- Silipta, S., Komar, O., Hufad, A., & Jajat, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Etnik Dayak. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 6(2), 46-53.
- SOEPRODJO, R. G., RURU, J., & LONDA, V. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai di Desa Inobonto Dua Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(89).
- SOEPRODJO, R. G., RURU, J., & LONDA, V. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai di Desa Inobonto Dua Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(89).
- Suharto, S., & Subroto, E. (2014). The equivalence of translated songs lyrics and their effects-the case of translated ecclesial songs. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 14(2), 131-139.
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*, 1(2), 77-87.
- Wijaya, S., & Buana, B. K. (2021). Insentif Pajak Masa Pandemi Covid-19 Untuk UMKM: Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(2), 180-201.